

Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel bagi Guru melalui Workshop di SMAN 1 Cirinten, Lebak Banten

Syafrizal Syafrizal^{1*}, John Pahamzah¹, Ediwarman Ediwarman², Tricahyani Endah Yuniarti³ Syadeli Hanafi⁴

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³Fakultas Kedokteran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁴Pendidikan NonFormal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi: syafrizal@untirta.ac.id

Abstrak

Tujuan artikel ini untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menulis artikel disekolah, strategi yang paling dominant dan paling bagus untuk meningkatkan kemampuan menulis dan mengetahui proses menulis artikel sederhana dan di submit pada jurnal nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat pada SMAN 1 Cirinten Lebak Banten melalui workshop sehari dengan membahas berbagai jurnal dengan berbagai template OJS Jurnal yang bisa digunakan untuk kenaikan pangkat atau golongan. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk pemahaman dan praktek menulis artikel dan submit pada jurnal melalui tahapan: guru pada workshop memperoleh pengetahuan bagaimana menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan ajuan pada fungsional guru, karakteristik jurnal yang bisa diterima, menentukan tema yang sesuai, serta tip agar artikel ilmiah bisa langsung diterima pada jurnal yang dimaksud. Kemudian, guru pada kegiatan ini diberikan contoh berupa template Sistem Operasi Jurnal "OJS". Kegiatan ini bertujuan agar semua peserta dapat langsung memahami bagaimana menyiapkan diri untuk secara cermat melihat gaya selingkung pada jurnal tersebut dan langsung mengaplikasikannya, tidak sedikit guru yang pada awalnya tidak percaya diri untuk melakukan hal ini, namun seiring adanya pemantauan dari beberapa teman pembicar akhirnya para guru mampu menyesuaikan bentuk tulisannya dengan template yang ada. Tahap akhir, diberikan pemahaman yang detil tentang bagaimana menulis artikel dengan benar, semua peserta dipantau melalui observasi langsung yaitu semua pembicara yang terlibat dalam kegiatan memeriksa tulisan, memberikan saran, ide kreatif yang bias menunjang artikel mereka, bagaimana mensitasi dengan benar sesuai dengan template melalui system APA.

Kata kunci: kompetensi menulis, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, sistematika penulisan jurnal, penelitian

Abstract

The purpose of this article is to find out the improvement of teacher competence in writing articles in schools, the most dominant and best strategy to improve writing skills and to know the process

of writing simple articles and submitting them to national journals. To achieve these goals, the author held a community service activity at SMAN 1 Cirinten Lebak Banten through a one-day workshop by discussing various journals with various OJS Journal templates that can be used for promotion or class. Several stages of implementing activities carried out to form an understanding and practice of writing articles and submitting them to journals through the following stages: teachers in the workshop gain knowledge on how to write scientific articles that are in accordance with the submissions to functional teachers, the characteristics of journals that can be accepted, determine appropriate themes, and tips so that scientific articles can be directly accepted in the journal in question. Then, teachers in this activity were given an example in the form of an "OJS" Journal Operating System template. This activity aims to ensure that all participants can immediately understand how to prepare themselves to carefully observe the environmental style of the journal and apply it directly, not a few teachers who were initially not confident in doing this, but along with monitoring from several fellow speakers, the teachers were finally able to adjust their writing to the existing template. The final stage, given a detailed understanding of how to write an article correctly, all participants are monitored through direct observation, namely all speakers involved in the activity of checking the writing, providing suggestions, creative ideas that can support their articles, how to cite correctly according to the template through the APA system.

Keywords: writing competence, scientific articles, scientific journals, systematics of journal writing, research

1. PENDAHULUAN

Permasalahan utama dalam menulis adalah memulai untuk melakukan kegiatan menulis. Bagaimana guru memiliki kemampuan untuk menuangkan ide dan pemikirannya pada suatu tulisan atau artikel. Ide penulisan berbeda-beda tergantung keinginan penulis. Melalui tulisan, seorang pengarang mampu mengungkapkan gagasan, pemikiran, perasaan, pendapat, keinginan, dan pengalamannya kepada pihak lain, dalam hal ini pembaca. Oleh karena itu, menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan pemikirannya kepada orang lain dan pemangku kepentingan dengan menggunakan media tulis. Setiap orang yang menulis pasti mempunyai tujuan menulis, seperti mengajak, memberi informasi, membujuk, membujuk, atau menghibur pembacanya. (Enik Rusmiati, 2020)

Kemudian, menulis merupakan kewajiban yang menempel pada setiap guru dan dosen karena hal tersebut merupakan budaya yang berkembang dilingkungan akademik. Sisi lain para guru menganggap menulis suatu momok bagi mereka. Beberapa persoalan dalam hal menulis bisa dijumpai secara umum, ada empat jenis masalah: (1) Menakutkan, (2) Tidak tahu kapan harus memulai, (3) Organisasi, dan (4) Bahasa. (Trismanto, 2017). Hal tersebut diatas yang terkadang membuat para guru enggan untuk menulis artikel

Berdasarkan pada paragraph di atas, harus diakui bahwa menulis masih sangat minim dan rendah dari sisi kemampuan dasarnya. Mengacu kepada salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia sendiri adalah terkait dengan masih relatif rendahnya tingkat kompetensi guru. Hal ini tentu menjadi permasalahan besar karena guru harus memenuhi beberapa kompetensi dalam perannya di dunia pendidikan. (Istyfarlana, 2021)

Beberapa wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru di SMAN1 Cirenten Banten, banyak guru tidak fokus kepada peningkatan kemampuan profesional sebagai guru lebih banyak fokus kepada hal yang bukan akademis, Fakta dilapangan guru masih sebatas mengejar

pangkat, hal ini sesuai dengan Republika, Perkembangan karir guru hanya diukur dari masa kerja dan jumlah jam mengajar, bukan kinerja. Ia mengatakan, selama ini kinerja guru hanya dapat diukur dari jumlah jam pembelajaran yang diselesaikan, hasil penilaian (nilai) yang diraih siswa, dan kemajuan profesi. (Republika, 2015)

Sementara pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, guru tidak memberikan kegiatan menulis kepada siswa. Meskipun kegiatan menulis hanya terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun mata pelajaran lainnya juga bertujuan untuk mengenalkan tulisan kepada siswa. Adanya harapan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulisnya karena adanya budaya menulis sebagai produk pembelajaran. (Muhri, 2012)

Penting bagi guru untuk menulis makalah berdasarkan penelitian dan sumber lain serta mempublikasikannya dalam jurnal akademik dan media lain agar ide dan pengalaman bagus menjadi lebih bermakna. Anda harus melepaskan perasaan bahwa tulisan Anda tidak bagus. Sebab, setiap tulisan yang telah ditulis selama ini pasti memiliki daya tarik tersendiri, dan jika ada tulisan yang perlu diperbaiki. (Aditabayo, 2022)

Banyak paradigam guru yang mesti diubah terutama kesadaran menulis, mestinya dibuat kesadaran bahwa menulis merupakan kewajiban dan biasa dijadikan kebiasaan yang baik guna menunjang peningkatan akademik. Setidaknya setahun sekali, guru harus mencatat pemikirannya secara tertulis. Fakta saat ini membuat banyak guru enggan menulis. Bahkan ketika saya menulis, sejauh yang saya pahami, apa yang saya tulis ada kesan copy-paste, berupa PTK yang beredar di internet. Artinya, menulis lebih merupakan kewajiban dibandingkan kemauan, apalagi pengabdian. Menulis belum tertanam dalam jiwa guru sehingga dianggap sebagai beban. Sebenarnya menulis bukanlah suatu beban, melainkan melegakan. (Situmorang, 2022)

Masalah kenaikan pangkat adalah Saat ini, guru harus memenuhi persyaratan administratif yang relatif banyak, sehingga mereka sering kesulitan membuat portofolio dan dokumen, baik dengan biaya sendiri maupun dengan mengorbankan orang lain. Mungkin juga terdapat praktik-praktik baik untuk memenuhi berbagai persyaratan yang harus dilakukan guru agar dapat mencapai peringkat yang lebih tinggi. Misalnya dengan meminta bantuan pihak lain dalam penulisan makalah akademis, esai, artikel, dan karya tulis lainnya. (smpn1bajuin, 2019)

Beberapa tips tersebut dijelaskan di bawah ini. Pertama, banyak membaca. Guru mesti banyak membaca agar memperoleh wawasan, menambah kosa kata. Kedua, menulis setiap hari. Satu-satunya cara untuk meningkatkan kemampuan menulis. Ketiga menulis kata-kata sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca rata-rata dari konten tertulis. Keempat, mencoba teknik piala (membaca dan menulis). Karena membaca dan menulis merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan. kelima, eksplorasi ide merupakan bagian penting dalam proses menulis. Banyak orang kehilangan minat menulis karena tidak punya ide untuk ditulis, atau sudah punya ide tapi merasa belum punya cukup ide untuk ditulis. Keenam, "Ask for Feedback" meminta tanggapan dari orang yang membaca tulisan agar beroleh masukan berupa kelemahan sehingga beroleh perbaikan dalam menulis. Terakhir, pelajari aturan penulisannya. Tentu saja, adanya kaidah penulisan bukan berarti hanya berisi kaidah-kaidah yang tidak bermakna; tujuannya adalah untuk membuat tulisan masyarakat lebih jelas dan mudah dibaca. (Indonesia, 2020)

Berdasarkan masalah masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SMAN 1 Cirenten Lebak Banten guna melakukan

observasi, menggali beberapa permasalahan yang timbul di masyarakat akademis yaitu guru dalam pengembangan kegiatan menulis melalui pendekatan workshop. Maka penulis juga merumuskan beberapa pertanyaan mendasar kaitan dengan bahasan ini: Bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel? Strategi yang paling dominant dan paling bagus untuk meningkatkan kemampuan menulis? Bagaimanakah proses menulis artikel sederhana dan di submit pada jurnal nasional?

Kompetensi Guru

Berbicara tentang kompetensi guru sangatlah luas dalam pemaknaannya. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau keterampilan. Kata “competency” yang berasal dari bahasa Inggris mempunyai arti yang bermacam-macam, namun yang relevan dengan pembahasan ini adalah “proficiency” dan “ability” yang berarti “kemampuan”. (silabus.web.id, 2021). Guru merupakan komponen terpenting dari keseluruhan sistem pendidikan yang memerlukan perhatian maksimal. Karena guru selalu terlibat dalam seluruh elemen sistem pendidikan, maka sosok ini menjadi fokus strategis ketika membahas persoalan pendidikan. Guru mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, dan harus dikembangkan menjadi tenaga profesional yang bernilai. (Wikipedia, 2022)

Kompetensi guru atau kompetensi guru mengacu pada kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Keterampilan pendidikan mencakup keterampilan pribadi, keterampilan pendidikan, keterampilan sosial, dan keterampilan profesional yang diperoleh melalui pelatihan kejuruan. Pertama, kemampuan karakter adalah kemampuan karakter. Kemampuan pribadi adalah kemampuan pribadi yang mencerminkan watak seseorang yang matang, bijaksana, berwibawa, konsisten, stabil dan berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kedua, kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan siswa, dan menilai hasil belajar siswa guna mencapai potensinya. Ketiga, kompetensi sosial: kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan staf, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Keempat, keahlian adalah keahlian. Kompetensi teknis merujuk pada penguasaan materi pembelajaran dalam arti yang lebih luas dan mendalam. (Tri, 2020)

Kemampuan Menulis Guru di Indonesia

Sebuah fakta di lapangan menunjukkan bahwa ketrampilan menulis merupakan keterampilan yang jarang dimiliki. Faktanya, tidak semua orang memiliki bakat menulis, karena menulis sebagai suatu keterampilan merupakan tingkat kemampuan linguistik yang paling tinggi. Namun, kemampuan menulis kalimat harus dilatih sebagai suatu keterampilan. Selain itu, semua guru baru berhak mengambil posisi mengajar setelah menulis setidaknya satu makalah. Artinya guru sebenarnya sudah pernah menulis sebelumnya. Oleh karena itu, alasan ketidakmampuan menulis tidak dapat dibenarkan, khususnya bagi para guru. Saya tidak mengatakan bahwa tugas utama seorang guru adalah menulis. (Situmorang, Mengapa Guru Harus Menulis?, 2022)

Meningkatkan mutu menulis guru melalui pelatihan menulis

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis guru melalui pelaksanaan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui serangkaian kegiatan pelatihan

yang terstruktur, guru dapat menjadi peneliti dalam konteks pendidikan mereka sendiri. Pendekatan PTK memungkinkan kita mengidentifikasi masalah spesifik dalam pembelajaran menulis, merancang solusi kontekstual, dan menerapkan perbaikan berdasarkan temuan penelitian. Layanan tersebut berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif dengan melibatkan guru sebagai agen perubahan. Selain itu, guru mengembangkan keterampilan untuk menganalisis, merefleksikan, dan menyesuaikan praktik pengajaran mereka. Oleh karena itu, kesimpulan dari pengabdian ini adalah para guru yang mengikuti pelatihan PTK mampu memahami seluruh materi yang disampaikan dan memberikan dampak positif terhadap kemajuan proses pembelajaran yaitu penelitian tindakan kolektif (PTK) di kelas. Ini akan dikonfirmasi. Hal ini erat kaitannya dengan implementasi. (Ahmad, et al., 2023)

Kesulitan Guru dalam Menulis

Masih banyak guru yang belum memahami apa itu karya akademik dan manfaat menulis makalah akademik. Banyak guru, khususnya guru sekolah dasar, tidak menyadari hubungan antara penulisan akademik dan pengembangan profesional. Menurut peneliti, keengganan guru untuk menulis makalah akademis sebagai sarana pengembangan profesi disebabkan oleh adanya tantangan dan hambatan tertentu. Hal ini penting terutama bagi guru yang telah lulus sertifikasi namun belum menyelesaikan studinya. (Marto, 2019)

Kenaikan Pangkat Guru di Indonesia

Pada dasarnya semua guru ingin mengajukan kenaikan pangkat, namun persoalan pengajuan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Karena persoalan kenaikan pangkat sebenarnya merupakan persoalan yang sangat sensitif, maka sebaiknya pegawai BKSDM memberikan penjelasan yang tepat dan masuk akal kepada guru yang bertanya mengapa pangkatnya tidak dinaikkan. Sebab, kurangnya penjelasan bisa membuat guru curiga, seolah-olah gaji harus dibayar terlebih dahulu sebelum kenaikan pangkat bisa diproses. (Serambinews, 2023)

Berbagai kendala yang ditemui para guru untuk meningkatkan golongan mereka, misalnya persoalan persyaratan yang belum dipenuhi, kewajiban untuk memiliki jurnal karya tulis dan sebagainya. Setiap tahun permasalahan administrasi kenaikan pangkat yang dialami kebanyakan guru PNS jabatan fungsional guru, rata-rata masalahnya adalah angka kredit yang merupakan salah satu syarat kenaikan pangkat fungsional. (Renick, 2021)

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diimplementasikan pada SMAN 1 Cirinten Lebak Banten dengan cara workshop sehari dengan membahas berbagai jurnal dengan berbagai template OJS Jurnal yang bisa digunakan untuk kenaikan pangkat atau golongan. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk pemahaman dan praktek menulis artikel dan submit pada jurnal melalui tahapan: pendahuluan, tahap ini semua guru pada workshop memperoleh pengetahuan bagaimana menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan ajuan pada fungsional guru, karakteristik jurnal yang bias diterima, menentukan tema yang sesuai, serta tip agar artikel ilmiah bias langsung diterima pada jurnal yang dimaksud. Tahap simulasi, semua guru pada kegiatan ini diberikan contoh berupa template Sistem Operasi Jurnal "OJS".

Kegiatan ini bertujuan agar semua peserta dapat langsung memahami bagaimana menyiapkan diri untuk secara cermat melihat gaya selingkung pada jurnal tersebut dan langsung

mengaplikasikannya, tidak sedikit guru yang pada awalnya tidak percaya diri untuk melakukan hal ini, namun seiring adanya pemantauan dari beberapa teman pembicar akhirnya para guru mampu menyesuaikan bentuk tulisannya dengan template yang ada. Tahap evaluasi tulisan dan kegiatan, tahap ini diberikan untuk meningkatkan pemahaman yang detil tentang bagaimana menulis artikel dengan benar, semua peserta dipantau melalui observasi langsung yaitu semua pembicara yang terlibat dalam kegiatan memeriksa tulisan, memberikan saran, ide kreatif yang bias menunjang artikel mereka, bagaimana mensitasi dengan benar sesuai dengan template melalui system APA, dsb. Semua peserta juga diberikan waktu sehingga pada saat pelaksanaan submission semua peserta sudah siap. Yang kedua adalah evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengukur bagaimana pemahaman dan kemampuan semua peserta setelah diberikan workshop melalui angket yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel

Meningkatkan kompetensi guru bukan hal yang mudah dilakukan, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui lokakarya dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel para guru. Pengembangan akademik Budaya menarik bagi para guru karena memperluas ilmu pengetahuan. Awalnya saya takut, tapi saya mampu mengumpulkan keberanian untuk menulis. Pembaca menyukai hasilnya, dan isi serta maknanya dapat dipahami. Lokakarya ini mencakup pengajaran dan diskusi kelompok, yang memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menulis artikel. Biasakan atau budayakan menulis, karena dapat memajukan karir dan meningkatkan budaya literasi. (Paimun, 2020)



Hasil penelitian masih menunjukkan rendahnya kemampuan menulis artikel Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penelitian dan publikasi hanya 26.98 %. (Marmoah, Istiyat, Hadiyah, & Mahfud, 2021) hal ini juga menggambarkan betapa rendahnya kemampuan menulis artikel para guru.

Penelitian Paimun, berdasarkan data survey yang dilakukan oleh salah satu peneliti SDN Karangtengah IV diketahui bahwa SDN Karangtengah jauh dari harapan dari total 8 atau 25%. Kemampuan menulis guru masih tergolong rendah. Di kalangan guru sendiri, menulis artikel sudah menjadi suatu permasalahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut antara lain rendahnya motivasi, terbatasnya motivasi, banyaknya sumber belajar yang harus dipersiapkan, terbatasnya media publikasi, sedikitnya kegiatan lomba menulis, dan sedikitnya insentif untuk mempromosikan tulisan. (Paimun P. , 2020)

Selanjutnya, kompetensi guru bisa dilakukan melalui pelatihan intensif yang diberikan oleh narasumber yg memiliki pengalaman dalam mengelola jurnal yg memiliki pemahaman akan penulisan artikel ilmiah. Dalam kegiatan pembinaan ini adakan dilakukan menggunakan metode ceramah & diskusi. Selain itu proses pembinaan ini akan diberikan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembinaan materi yg akan diberikan merupakan penulisan artikel berkualitas. Proses pembinaan ini juga akan pada tambahkan mereviuw satu artikel yg sudah dibuat oleh mahasiswa. Sedangkan untuk kegiatan pendampingan ini dilakukan pada mahasiswa yg sudah memiliki artikel output penelitian. Pendampingan ini dilakukan menggunakan metode klinik. (Tambaip & Rediani, 2022)

Strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis

Hidayat menjelaskan bahwa tips untuk dapat menulis banyak karya ilmiah adalah dengan strategi ATM. Ini adalah singkatan dari amati, tiru, dan modifikasi. Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan, pertama adalah menentukan jurnal tujuan dan mengunduh artikel dari jurnal tujuan. Hal itu dilakukan agar penulis dapat mengetahui format dan model tulisan sesuai dengan jurnal yang diinginkan. Jurnal tujuan yang dapat digunakan di antaranya adalah Scopus, Web of Science, Sinta, DOAJ, serta Copernicus. “Pilihlah salah satu artikel dari jurnal lalu coba di unduh,” ungkapnya. Setelah itu, penulis harus membaca dengan kritis artikel yang ada pada jurnal. Penulis dapat membuat catatan mulai dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, kesenjangan penelitian, kritik dalam kesenjangan penelitian, desain penelitian, partisipan, instrument, analisa data, hasil, pembahasan, batasan penelitian, serta rekomendasi penelitian. (Adiyani, 2023)

Menulis naskah artikel melibatkan beberapa langkah. Langkah pertama adalah membuat kerangka tulisan. Penyusunan kerangka penulisan naskah hendaknya disesuaikan dengan gaya jurnal sasaran. Secara umum sistem penulisan naskah jurnal sama, namun pengelola jurnal (nasional dan internasional) mempunyai hak independen untuk berbagi gayanya masing-masing. Di bawah ini adalah model penulisan jurnal yang sistematis. Sangat mudah untuk membuat kerangka (outline) naskah ketika sudah memiliki penelitian dan bahan penelitian untuk diambil. Masukkan semua bahan yang termasuk dalam sistem.

Materi berdasarkan hasil penelitian atau penelitian disisipkan ke dalam format teks utama untuk memudahkan penulisan selanjutnya. Bingkai pena yang dibentuk sangat berguna sebagai acuan berpikir sambil menulis. Langkah kedua adalah menulis draft (memo), yaitu makalah berdasarkan hasil penelitian, guna mengolah data menjadi hasil penelitian. Untuk studi kuantitatif, pastikan untuk menggunakan alat pemrosesan data (statistik) yang sesuai. Sajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, gambar, atau bentuk data lain yang sesuai untuk membantu pembaca memahami teks. Jika Anda melakukan penelitian kualitatif, pastikan data Anda dikumpulkan dan disusun secara sistematis. Ketiga, review dan revisi draft artikel sendiri Setelah Anda istirahat dan selesai menyusun draft artikel Anda, langkah selanjutnya adalah review dan revisi sendiri. Keempat: Verifikasi oleh orang lain. Bahkan, setelah kami menyelesaikan draf artikel dan mereviewnya sendiri, kami meminta rekan-rekan kami berdonasi untuk membacanya. Poin terakhir adalah finalisasi. Masukan-masukan dari pihak lain harus segera diperbaiki. Harap perhatikan semua entri yang disarankan. Jika Anda tidak memahami sesuatu, diskusikan dan temukan solusinya. (Anwas, 2020)

Strategi penulisan yang efektif, seperti pengorganisasian yang jelas, penggunaan bahasa yang persuasif, narasi yang kuat, argumen yang logis, dan koneksi ke temuan penelitian, sangat

penting untuk membuat tulisan akademis lebih menarik. Kajian ini menekankan pentingnya penulisan secara detail, obyektif, sistematis, cermat, jelas, dan logis dalam penelitian akademis, serta pentingnya penggunaan bahasa yang tepat, ringkas, dan terbuka terhadap ide-ide baru. Selain itu, hal ini menekankan pentingnya pengumpulan dan penyajian data secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan dampak makalah akademis. Implikasi dari temuan ini berkontribusi pada pengembangan pedoman praktis bagi para sarjana yang ingin meningkatkan dampak dan daya tarik tulisan akademis. (Nasution, 2023)

Proses menulis artikel sederhana dan di submit pada jurnal nasional

Proses awal yaitu biasanya memulai dengan mengumpulkan bahan referensi. Penulis harus bisa memutuskan topik atau tema terlebih dahulu. Namun, orang-orang pada umumnya tidak terlalu tertarik untuk mencari bahan referensi secara online. Bisa jadi karena guru tidak terbiasa atau tidak berusaha membiasakannya. Pencarian referensi merupakan salah satu landasan utama dan harus ditegakkan. Google Scholar biasanya digunakan untuk mencari referensi berupa artikel jurnal akademik. Google Cendekia memiliki ribuan artikel jurnal terpercaya. Masukkan kata kunci materi yang dibutuhkan. Saat mengetik, artikel terkait akan ditampilkan. Uniknya, Google Scholar juga menawarkan fitur rentang tahun. Hal ini memungkinkan untuk menemukan penelitian terbaru tentang bidang studi atau topik yang dibutuhkan. (Darmalaksana, 2019)

Saat menulis artikel, kumpulkan terlebih dahulu data seperti penelitian, observasi, dan wawancara. Jika Anda merasa materi Anda sudah cukup dan lengkap, Anda dapat membuat kerangka penulisan dan melanjutkan penulisan artikel Anda. Langkah ini sebaiknya dilakukan agar Anda dapat menata tulisan Anda secara sistematis. Ini akan menciptakan kerangka penulisan yang terdiri dari rencana kasar dan poin-poin yang ingin Anda sampaikan. Kerangka penulisan meliputi analisis masalah, teori, dan temuan penelitian. Selanjutnya, kita beralih ke pemrosesan teks. Di sini Anda perlu mempertimbangkan beberapa poin penting. Ini berarti menentukan gaya penulisan Anda dan memperhatikan tanda baca dan kalimat. Ketiga, hindari penggunaan kata yang sama dalam paragraf. (Sitoresmi, 2023)

Beberapa langkah lain yg mampu dilakukan supaya menulis artikel yg efektif yaitu memilih pandangan baru, topik, & tema, terdapat poly hal yg mampu sebagai pandangan baru goresan pena. Pikirkan mengenai topik-topik tadi, & ingatlah bahwa orang lain mungkin pula memikirkannya. Namun, yg menciptakan disparitas merupakan orang-orang yg berhasil menulis pandangan baru-pandangan baru tadi sebagai goresan pena yg menarik. Kedua melakukan riset yg baik, menulis artikel nir boleh dilakukan secara sembarangan, & wajib bisa mempertanggungjawabkan konten yg sudah pada buat. Langkah selanjutnya pada menulis artikel merupakan menyusun kerangka goresan pena. (Pasla, 2023). Menurut Eddie, syarat penulisan artikel yang baik adalah: Pertama, artikel tersebut berisi permasalahan. Kedua, topiknya menjadi lebih spesifik. Ketiga, gagasan yang disampaikan dalam artikel dapat dipertanggungjawabkan. Keempat, penulis harus mampu mengenali hakikat medium yang dituju. Terakhir, penulis dapat menyertakan solusi dari permasalahan tersebut. (Uddin, 2019).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis mengambil beberapa kesimpulan mengenai Pengabdian Masyarakat di SMAN 1 Cirinten Lebak Banten sebagai berikut: Pertama, meskipun kemampuan guru dalam menulis artikel pada awalnya meningkat, hal ini masih menunjukkan

bahwa kemampuan guru dalam meneliti dan mempublikasikan masih rendah. Kegiatan pembinaan ini akan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Kedua, strategi meningkatkan keterampilan mengetik dapat diterapkan dengan menggunakan strategi ATM. Artinya mengamati, meniru, dan mengoreksi. Strategi penulisan yang efektif seperti pengorganisasian yang jelas, penggunaan bahasa yang persuasif, narasi yang kuat, argumen yang logis, dan koneksi ke penelitian sangat penting untuk membuat tulisan akademis lebih menarik. Langkah ketiga adalah proses penulisan makalah pendek dan mengirimkannya ke jurnal nasional. Saat menulis artikel, kumpulkan dulu data seperti survei, observasi, dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditabayo. (2022, Juli 5). Guru Harus menulis Untuk Berbagi Pengalaman. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.
- Adiyani, L. K. (2023, November 16). Strategi Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal Internasional. UNAIR Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Ahmad, Negara, H. P., Irfan, P., Hammad, R., Latif, K. A., Zulfikri, M., & Arfa, M. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS GURU MELALUI PELATIHAN. *JURNAL INTERAKTIF: Warta Pengabdian Pendidikan*, Hal. 138-148.
- Anwas, M. &. (2020). Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi. Jakarta, Indonesia.
- Darmalaksana, Y. W. (2019, Desember 1). Latihan Efektif Menulis Artikel untuk Publikasi Jurnal Ilmiah. Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Enik Rusmiati, S. (2020, Mei 18). Bagaimana Bisa Piawai Menulis. Blitar, Jawa Timur, Indonesia.
- Indonesia, K. (2020, Mei 3). Kiat-Kiat Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Pendidik. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Istygarlana, M. A. (2021 , Juni 14). Rendahnya Kompetensi Guru Menjadi Permasalahan Pendidikan di Indonesia Ditinjau Dari Sudut Pandang Sosiologi. Jakarta, Indonesia.
- Marmoah, S., Istiyat, S., Hadiyah, & Mahfud, H. (2021). Tingkat Kompetensi Guru dalam Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Profesionalisme. *JURNALBASICEDU*, 4369 -4376.
- Marto, H. (2019). KESULITAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENULIS KARYA ILMIAH. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 84 - 89.
- Muhri, A. (2012, Agustus 29). IDENTIFIKASI MASALAH YANG DIHADAPI GURU DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH. Sulawesi, Sulawesi, Indonesia.

- Nasution, N. R. (2023). Strategi Penulisan Karya Ilmiah yang Dapat Meningkatkan Daya Tarik Tulisan Akademis. *TY - JOUR*, 1-3.
- Paimun. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS ARTIKEL. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 28-35.
- Paimun, P. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS ARTIKEL MELALUI WORKSHOP. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 28-35.
- Pasla, B. N. (2023, Juni 4). Cara Menulis Artikel: Panduan yang Efektif dan Lengkap. Jambi, Jambi, Indonesia.
- Renick. (2021, Agustus 5). Terkait Permasalahan Kenaikan Pangkat Fungsional Guru, Diddy Sebut Rata-Rata Permasalahan Angka Kredit. Samaranda, Kaltim, Indonesia.
- Republika. (2015, September 28). Guru tak Cukup Hanya Memiliki 4 Kompetensi. Jakarta, DKI, Indonesia.
- Serambinews. (2023, Mei 21). Permasalahan Kenaikan Pangkat Guru Itu Sensitif. Pidie, Aceh, Indonesia.
- silabus.web.id. (2021, Agustus 9). <https://www.silabus.web.id>. Retrieved from [silabus.web.id/: https://www.silabus.web.id/pengertian-kompetensi-guru-dan-jenis-kompetensi-guru/](https://www.silabus.web.id/pengertian-kompetensi-guru-dan-jenis-kompetensi-guru/)
- Sitoresmi, A. R. (2023, Mei 26). 9 Cara Menulis Artikel Bagi Pemula, Pahami Metode Penulisannya. Jakarta, DKI, Indonesia.
- Situmorang, R. (2022, Januari 22). Mengapa Guru Harus Menulis? Rawamangun , Jakarta, Indonesia.
- Situmorang, R. (2022, Januari 14). Mengapa Guru Harus Menulis? Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- smpn1bajuin, A. (2019, April 05). GURU dan KENDALA MENULIS KARYA TULIS ILMIAH. Bajuin, Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Tambaip, B., & Rediani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, pp 448-457.
- Tri, F. (2020). 4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru. Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia.
- Trismanto. (2017). KETERAMPILAN MENULIS DAN PERMASALAHANNYA. *Bangun Rekaprima* , 62-67.
- Uddin, F. R. (2019, Maret 17). EDDY PAHAR : SYARAT MENULIS ARTIKEL YANG BAIK. Jambi, Jambi, Indonesia.
- Wikipedia. (2022, April 4). <https://id.wikipedia.org/>. Retrieved from [https://id.wikipedia.org/: https://id.wikipedia.org/wiki/Standar_Kompetensi_Guru](https://id.wikipedia.org/wiki/Standar_Kompetensi_Guru)

P-ISSN: 2686-6447
E-ISSN: 2715-6605

Jurnal ABDIKARYA
Volume 6, No.2, Desember 2024
<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v6i02.3609>